

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd.

Drs. H. Saifuddin

NIP.19651020 199103 1 002

NIP.19591209 198603 1 001

Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri Grabag tanggal 9 Agustus 2011 sampai dengan 26 Oktober 2011 serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada,

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Ipang Setiawan, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Grabag
4. Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Grabag.
5. Drs. H. Saifuddin, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Grabag.
6. Kristianti Wahyu W, S. Pd., selaku Koordinator Guru pamong PPL di SMA Negeri 1 Grabag
7. Enny Sri Haryani, S.Pd., selaku Guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Grabag.
8. Seluruh guru dan staf karyawan di SMA Negeri 1 Grabag.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memeberikan doa, semangat, dan mendukung lahir dan batin.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Grabag, yang telah memberi bantuan, arahan, kritik serta dorongan selama proses praktik dan penyusunan laporan.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Grabag secara umum yang telah membantu praktikan.

12. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan laporan PPL 2.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini kurang sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon guru yang ingin terus berkarya dan mengabdikan dirinya bagi nusa dan bangsa.

Grabag, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
B. Dasar Hukum .....	5
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Dasar Konseptual .....	6
E. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
F. Kompetensi Guru .....	6
G. Tugas Guru di Kelas dan Kelas .....	7
H. Tugas Praktikan .....	8
BAB III PELAKSANAAN .....	10
A. Waktu Pelaksanaan .....	10
B. Tempat Pelaksanaan .....	10
C. Tahapan Kegiatan .....	10

D. Materi Kegiatan .....	12
E. Proses Pembimbingan .....	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan menghambat selama pelaksanaan PPL	13
BAB IV PENUTUP .....	15
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Biodata Diri
2. Daftar Nama Mahasiswa Praktikan
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
7. Kalender Pendidikan
8. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 1 Grabag
9. Jadwal Ekstrakurikuler
10. Rincian Minggu Efektif
11. Program Tahunan (PROTA) Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013
12. Program Semester (PROMES) Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013
13. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
14. Silabus Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
16. Jadwal Mengajar Praktikan
17. Rencana Kegiatan Mahasiswa Praktikan
18. Daftar Siswa
19. Nilai Siswa
20. Contoh Pekerjaan Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan profesional. Oleh karena itu haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang tepat pula untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berbudi pekerti mulia, unggul, cerdas, dan siap mengharumkan nama bangsa ini dalam menghadapi berbagai macam persaingan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga kependidikan yang menghasilkan tenaga pendidik profesional, yang bertujuan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik, berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusan yaitu antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga pendidik yang profesional, disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan yang bersangkutan dengan kurikulum yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menunjang penerapan teori yang didapat selama perkuliahan. Hal itu merupakan upaya membina mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman ini, dilakukan dalam dua tahapan, yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah yaitu struktur organisasai sekolah, administrasi sekaolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana

sekolah, kalender akademiuk sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dan proses observasi belajar mengajar di sekolah.

2. PPL 2, dilaksanak pada semester VII setelah PPL1 yaitu selama kurang lebih dua setengah bulan yang bertujuan untuk mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dan memperoleh pengalaman dalam proses pendidikan.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial kemasyarakatan dan kompetensi profesional.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, sosial, dan professional. Jika ditinjau dari dari tujuan khusus, PPI bertujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas.
2. Memepluas pengetahuan mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik yang berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa dan negara khususnya dalam bidang kependidikan.
3. Membekali mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik agar menjadi pendidik yang memiliki kualifikasi yang mumpuni.
4. Mempersiapkan mahasiswa praktikan sebagai generasi penerus bangsa yang menciptakan perubahan khususnya pada bidang pendidikan.
5. Mendukung dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, serta memperoleh saran perbaikan yang berguna bagu Universitas Negeri Semarang agar selalu meningkatkan kualitasnya sebagai lembaga pendidikan.



### **C. Manfaat PPL**

Pelaksanaan PPL secara umum mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, merancang, melaksanakan pembelajaran, evaluasi, membantu pengembangan peserta didik, dan mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dipunyai. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian unggul yang harus melekat pada diri seorang pendidik. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, sesama penmdidika, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, serta lingkungan masyarakat.kompetensi profesional adalah kemampuan kemampuan penguasaan materi, yang ditetapkan dalam standar kompetensi nasional. Selain itu PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 17 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari PPL 1, yaitu kegiatan orientasi sekolah latihan.

#### **D. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

#### **E. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional, bertanggung jawab secara langsung kepada dinas pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi komite sekolah, serta pihak luar sekolah (masyarakat). Pada struktur organisasi sekolah ini, komite sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan).

## **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan yang jelas dan terperinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **G. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar, harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar.

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
  - c. Datang dan mengajar di sekolah setiap hari kerja
  - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
  - e. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat
2. Tugas dan Kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai yang terkandung dalam Pancasila
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan yang baik anak didiknya
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
  - d. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik
  - e. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias

### **G. Tugas Praktikan**

Tugas praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik

- e. Membantu memperlancar arus informasi dan UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
- f. Menyusun hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 di SMA Negeri 1 Grabag, Kabupaten Magelang yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pratik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Grabag, yang beralamatkan di Jalan Raya Grabag-Magelang 56196 telepon (0293) 3148143.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### 1. Pendaftaran PPL

Pendaftaran PPL dilaksanakan secara *online* dan serentak untuk mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada tanggal 11-19 Juni 2012.

##### 2. Pembekalan *Microteaching*

Setelah mahasiswa memenuhi semua administrasi, dan telah mendaftarkan dirinya, tahap selanjutnya yaitu pembekalan *mikroteaching*. Pembekalan *mikroteaching* dilaksanakan di masing-masing jurusan pada tanggal 16-21 Juli 2012.

##### 3. Pembekalan dan Penerjunan PPL



Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung B6 FBS UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES hari Senin, tanggal 30 Juli 2012. Namun penerimaan praktikan di SMA N 1 Grabag.

#### 4. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 20 mahasiswa di SMA Negeri 1 Grabag, dilaksanakan oleh Ipang Setiawan, S.Pd., M. Pd. selaku dosen koordinator PPL dan diterima secara langsung oleh Drs. H. Saifuddin, selaku kepala SMA Negeri 1 Grabag. Penyerahan berlangsung pada hari Selasa, tanggal 31 Agustus 2012 bertempat di Ruang Pertemuan SMA Negeri 1 Grabag.

#### 5. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I pada tanggal 01-11 Juli 2012. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung guru pamong mengajar, mengelola kelas, dan mengidentifikasi perangkat pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

#### 6. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Mulai tanggal 27 September 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

#### 7. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan pada minggu ke-7 sampai dengan minggu terakhir.

#### 8. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong,

dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong. Praktikan adalah mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah praktikan menjadi Pamong PPL Bahasa Indonesia. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengampu kelas X 1, X 2, dan X 3 yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan satu rekan praktikan lainnya dan guru pamong.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Salam pembuka, cek kehadiran siswa, penyampaian motivasi, Penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi prasyarat.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

3. Kegiatan akhir

Penguatan materi, kesempatan tanya jawab, refleksi, pemberian tugas lanjutan.

## **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

### **1. Bimbingan dengan guru pamong**

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan program tahunan dan program semester, pembuatan RPP, pembuatan soal, penggunaan media dan model pembelajaran.

### **2. Bimbingan dengan dosen pembimbing**

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

## **F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL**

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Grabag yaitu masih kurangnya pemahaman mahasiswa PPL terhadap tugas dan tanggung jawab selama di sekolah latihan. Masih terbatasnya pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran. Selain itu keadaan siswa yang kurang fokus saat pembelajaran. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.

Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Grabag yaitu sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai sehingga praktikan merasa nyaman selama berada di sekolah latihan. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing,

serta pemberian kebebasan berkreasi dalam mengajar baik materi maupun penggunaan media, sehingga proses pembelajaran dapat maksimal. Bapak ibu guru, staff dan karyawan yang ramah dan sudah menganggap mahasiswa praktikan sebagai keluarga besar SMA Negeri 1 Grabag. Keramah tamahan dari lingkungan sekolah yang membuat kami betah praktik di sekolah latihan. Selain itu adanya dukungan dan kerjasama yang baik antarmahasiswa praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Grabag, Kabupaten Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh warga sekolah telah berjalan dengan baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal yang sangat bermanfaat bagi pembentukan seorang calon pendidik yang berkompeten dan profesional.

#### **B Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah Praktikan

Suatu kehormatan yang luar biasa bagi praktikan untuk menimba ilmu dan berlatih menjadi tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Grabag. Kesempatan inilah yang diharapkan akan menjadi bekal kelak bagi praktikan setelah terjun ke masyarakat yang sesungguhnya sebagai tenaga pendidik yang unggul, berbudi pekerti, dan profesional.

b. Bagi Pihak UNNES

Saran bagi pihak universitas hendaknya terus membina hubungan baik dan menjaga kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan.

c. Bagi mahasiswa

Praktikan hendaknya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik. Selain itu praktikan hendaknya memanfaatkan kesempatan ini untuk menyerap ilmu dan belajar menjadi tenaga pendidik yang unggul, berbudi pekerti, dan profesional.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama Praktikan : Siti Dwi Rohani  
NIM : 2401409024  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sebagai sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, melatih kemampuannya dalam bidang belajar mengajar dan pengelolaan terhadap kelas.

SMA Negeri 1 Grabag merupakan salah satu sekolah yang mendapat pengakuan pemerintah sebagai Sekolah Kategori Mandiri dan merupakan sekolah dengan akreditasi A. Dalam melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Grabag ini, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong yang mengampu pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Enny Sri Haryani, S.Pd. Praktikan diberikan kepercayaan untuk mengampu kelas X 1, X 2, dan X 3.

Beberapa simpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan bersastra dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru sudah menyampaikan keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. SMA Negeri 1 Grabag. Kunci sukses seorang guru adalah apabila guru tersebut dapat menguasai materi dengan baik, sehingga mampu menularkan ilmu dengan baik pula kepada siswa. Selain itu keterampilan guru dalam mengelola kelas juga sangat diperlukan, dalam pengelolaan kelas yang baik dan efektif akan berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajar. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 1 Grabag sudah sangat baik. Guru menempatkan dirinya sebagai fasilitator, motivator dan mediator bagi siswa pada proses pembelajaran.

Kelemahan yang saya temukan anatara lain suasana lingkungan sekitar yang kurang mendukung, mengingat ruang kelas X 1, X 2, X 3 berdekatan dengan jalan raya, sebagai akibatnya pembelajaran kadang terganggu dengan suara kendaraan. Selain itu saya menjumpai dalam proses pembelajaran kurangnya kegiatan praktik yang mengukur keterampilan berbahasa maupun bersastra bagi siswa.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan pilar utama tercapainya tujuan pembelajaran. Sarana yang memadai bagi sekolah tidak pernah menjadi hambatan bagi proses belajar mengajar. Tiap kelas memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang maksimal.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Grabag sudah memadai, sehingga sangat menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Grabag meliputi perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium komputer, lapangan basket, aula, ruang musik, ruang UKS, mushola, ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung, *hotspot area*.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan selama melakukan latihan di SMA Negeri 1 Grabag yaitu Ibu Enny Sri Haryani, S.Pd., atau yang biasa dipanggil dengan Bu Enny. Dalam pembelajaran beliau mempunyai kemampuan berbahasa dan bersastra yang sangat tinggi. Pengetahuannya di bidang bahasa maupun sastra sangat luas, sehingga praktikan merasa sangat beruntung mendapatkan bimbingan oleh beliau. Secara personal beliau termasuk pendidik yang bisa dijadikan teladan. Beliau adalah sosok yang jujur, ramah, dan bertanggung jawab. Bu Enny banyak memberikan inspirasi bagi praktikan, Bu Enny termasuk guru Bahasa Indonesia yang sudah senior, sehingga tidak diragukan lagi beliau selalu memberikan bimbingan yang membangun bagi kemajuan praktikan dalam mengajar, serta mempunyai pengalaman dan filosofi konsep guru yang matang sehingga mampu dijadikan teladan.

Dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan praktikan, Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum. sebagai dosen pembimbing beliau selalu membimbing praktikan dengan baik, apabila praktikan mengalami kesulitan maupun hambatan dalam menjalankan PPL. Beliau tak hentinya memberikan motivasi sehingga praktikan tergugah semangatnya dalam melaksanakan tugas.

### **D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Grabag**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Grabag sudah cukup baik. Dalam KBM sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan KBM, pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut sangat penting dalam mendukung proses transformasi ilmu, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran. Namun praktikan menjumpai beberapa kendala diantaranya yaitu pada awal pertama praktikan mengajar menemukan kesulitan menguasai kelas dan memberikan langkah-langkah pembelajaran. Namun berkat bimbingan dan masukan dari guru pamong, maka hal seperti yang sudah disebutkan dapat diatasi oleh praktikan.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan mengenal dan memahami berbagai karakter menjadi modal yang besar ketika praktikan menghadapi siswa dalam pembelajaran mengelola kelas. Namun masih banyak hal yang harus diperbaiki misalkan dalam pemberian

materi. Kemampuan praktikan terhadap pemanfaatan media dalam pembelajaran juga tidak lepas menjadi bahan koreksi.

#### **G. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2**

Dari pelaksanaan PPL 2 praktikan dapat melihat banyak hal yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Praktikan juga mendapat pengetahuan tentang pengelolaan sekolah yaitu bahwa dibutuhkan adanya program-program, kepengurusan yang baik dan tanggung jawab dari semua pihak sekolah guna mewujudkan keberhasilan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

#### **G. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 1 Grabag dan Unnes**

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Grabag, saran yang dapat di berikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta di manfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, SMA Negeri 1 Grabag ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan di tingkatkan. Saya hanya menyarankan untuk menjaga dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia. Sedangkan untuk UNNES, saya menyarankan agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala berarti.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Grabag, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Indonesia

Praktikan

Enny Sri Haryani, S.Pd.

Siti Dwi Rohani

NIP. 19580424 198111 2 001

NIM. 2101409024